

APLIKASI SNI 7583:2010 PADA TRANSPORTASI BENIH IKAN NILA (*Oreochromis niloticus*) UKURAN 2-3 CM SISTEM TERTUTUP

Oleh

Ahmad Husen Habibulloh

RINGKASAN

Jumlah penduduk Indonesia mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Tahun 2022 jumlah penduduk Indonesia tercatat sebanyak 275,77 juta jiwa, meningkat 1,13% dari tahun sebelumnya (Mutia, 2022). Salah satu kegiatan untuk menunjang produksi ikan tersebut adalah kegiatan pembenihan Ikan Nila, dimana transportasi benih menjadi salah satu faktor penting. Kelangsungan hidup benih ikan selama transportasi harus dijaga diantaranya dengan memperhatikan kepadatan dan kualitas airnya. Standar Nasional Indonesia (SNI) disusun untuk menjaga mutu benih Ikan Nila hitam selama dalam proses pengangkutan sampai tujuan akhir (penampung/pembudidaya) sesuai persyaratan teknis dan keamanan kemasan. Namun dalam pelaksanaannya prosedur kerja yang dilakukan oleh petani ikan belum sejalan dengan SNI tentang pengangkutan benih Ikan Nila. Untuk itulah kegiatan ini bertujuan melihat efektivitas pengangkutan benih ikan sistem tertutup dengan aplikasi SNI 7583 (2010) dan juga teknik yang dilakukan oleh petani pada umumnya. Benih ukuran 2-3 cm ditransportasi kan selama 8 jam dengan jumlah tebar 150 ekor (SNI) dan 125 ekor (Pembudidaya). Parameter yang diukur adalah tingkat kelangsungan hidup dan kualitas air. Hasil menunjukkan bahwa aplikasi SNI pada transportasi tertutup menghasilkan tingkat kelangusngan hidup benih Ikan Nila sebesar 86% dan rata-rata kematian sebanyak 21 ekor/L lebih tinggi dibanding aplikasi Pembudidaya serta aplikasi SNI masih efektif untuk dilakukan.

Kata kunci : Ikan Nila, Transportasi Benih Sistem Tertutup, SNI 7583